

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sudah semakin canggih dengan merambah ke berbagai segi kehidupan manusia. Karena perkembangannya yang sangat cepat terkadang membuat kita belum siap untuk memanfaatkannya secara maksimal. Perkembangan teknologi informasi ini memiliki dampak yang besar, mulai dari pemerintahan, administrasi, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam bidang pemerintahan sekarang ini mulai dikenal dengan istilah *e-goverment*, dan juga program yang masih berjalan yaitu e-KTP.

Demikian pula pada bidang pendidikan, ditambah pada masa sekarang ini adanya wabah yang tidak memungkinkan proses belajar mengajar itu dilakukan secara tatap muka, maka sumber teknologi informasi sangatlah penting demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Adanya wabah *covid-19* memaksa semua lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran dengan metode jarak jauh. Metode jarak jauh ini disebut dengan kata “daring” yang merupakan singkatan dari “dalam jaringan”. Menurut Cavanaugh, Barbaour, dan Clark (Sanjaya, R., 2020:71) mendefinisikan pembelajaran online sebagai pembelajaran yang terjadi melalui cara digital daripada analog. Dengan perkembangan dunia digital yang semakin pesat dan didukung dari perangkat lunak maupun perangkat kerasnya yang semakin hari juga semakin canggih.

Sistem daring merupakan bentuk implementasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan tidak dibatasi ruang dan waktu. Maka dengan adanya sistem pembelajaran daring ini sangatlah membantu para pendidik untuk tetap menjalankan tugasnya di masa pandemi *covid-19* ini. Dimana siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan gadgetnya. Namun dengan diadakannya sistem pembelajaran daring, tidaklah mudah untuk menjalankannya. Karena latar belakang siswa berbeda-beda. Ada yang merasa senang karena belajar dirumah ada juga yang merasa bosan dan menjadi tidak fokus karena banyaknya beban tugas sekolah dan tugas rumah. Sehingga menimbulkan rasa kejenuhan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Kejenuhan belajar menurut Marbun, S. M., (2018:62) mendefinisikan kejenuhan belajar adalah rentang waktu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak membuahkan hasil. Dimana seorang siswa sudah belajar namun merasa seakan-akan pemahaman yang didapat tentang materi pelajaran tidak ada kemajuan. Kejenuhan yang dirasakan merupakan akumulasi dari aspek kognitif, afektif, sosial dan gejala perilaku siswa.

Lebih lanjut menurut hasil penelitian Fitriani (2015:75) faktor terjadinya kejenuhan karena faktor internal yaitu: a) faktor kelamin, b) faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu a) kejenuhan dikarenakan cara guru mendidik siswa, b) kejenuhan dikarenakan faktor

motivasi, c) kejenuhan dikarenakan repetisi (pengulangan), d) Kejenuhan karena pembelajaran yang monoton, e) suasana rumah.

Pada saat ini siswa setiap hari selalu mendapatkan tugas dan pada hari itu juga harus dikumpulkan. Siswa juga mulai merasa jenuh belajar di rumah dan ingin segera bertatap muka dengan guru dan teman temannya. Kejenuhan siswa tersebut terjadi karena mereka bosan dengan kondisi dan situasi yang ada dan memaksa mereka untuk tetap berada pada kondisi dan situasi tersebut seperti tidak boleh keluar rumah, mengerjakan pekerjaan yang ada di rumah, dimarahi orang tua dan lain lain. Selain itu juga ada fenomena dalam (Kabar Priangan, 2020) dimana seorang siswa dari pangandaran mencurahkan keresahan hatinya diselebar kertas yang isinya, dirinya diawal sangat suka belajar dari rumah tapi baru pertama kali ini merasakan kejenuhan karena banyak tugas yang harus dikerjakan untuk diam dirumah ketika belajar tidak lagi bersama teman-temannya. Dan juga sangatlah rindu bermain bersama teman sebangku karena setiap masuk sekolah di kelas selalu menyanyakan tugas dari guru yang belum paham. Pada fenomena yang berbeda (detiknews, 2020) karena adanya wabah *covid-19* ini para siswa di Muaro Jambi belajar daring terkendala masalah sinyal internet hingga ketiadaan gawai ataupun smartphone para siswa. Dan ada juga yang sudah memiliki smartphone namun terkendala untuk membeli kuota internet. .

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa di SMP Negeri 8 Kota jambi mengenai pembelajaran

daring dimana siswa lebih suka belajar di ruang kelas, karena lebih leluasa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Dan juga menimbulkan rasa bosan karena mengerjakan segala tugas dari rumah ketika ada kesulitan mengerjakan soal orang tua sibuk bekerja sehingga tidak ada tempat untuk bertanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa selama pandemi *covid-19* Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, agar pelaksanaan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang dilaksanakan oleh peneliti, sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet dan media elektronik untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran.
- b. Kejenuhan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa lelah dan yang dirasakan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

- c. Subyek yang akan diteliti merupakan Siswa kelas VIII yang mengalami kejenuhan belajar karena pembelajaran daring di SMP N 8 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran daring siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi ?
2. Bagaimana gambaran kejenuhan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui gambaran kejenuhan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajaran, dalam rangka mengembangkan ilmu yang didapat khususnya dalam bimbingan dan konseling dalam bidang psikologi dimana berkaitan dengan motivasi dan semangat dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu, yang menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi untuk pihak sekolah guna mengevaluasi sistem pembelajaran daring yang telah dilakukan selama adanya pandemi *covid-19*.

b. Bagi guru

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai referensi dalam mengevaluasi sistem pembelajaran yang dilaksanakan sehingga siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran langsung ataupun tidak langsung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan atau bahan masukan oleh peneliti lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Anggapan Dasar

Penelitian ini didasari oleh asumsi sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring sama halnya dengan metode ajar yang lainnya hanya saja memanfaatkan teknologi dalam prosesnya.
2. Setiap siswa memiliki rasa tingkat kejenuhan belajar yang berbeda.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan dan anggapan dasar tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

a. Pembelajaran Daring

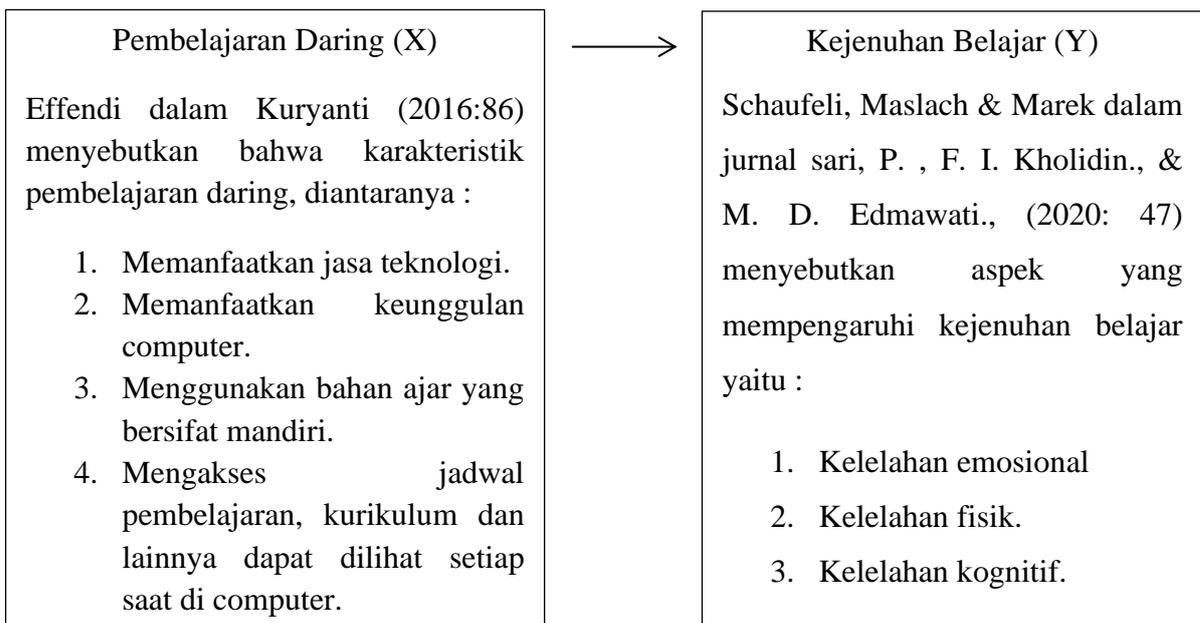
Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar adalah seseorang merasa bosan dan lelah yang amat sangat, sehingga menimbulkan rasa tidak semangat untuk belajar.

I. Kerangka Konseptual

Pada proses pembelajaran daring muncul rasa bosan dari diri siswa karena tuntutan tugas yang banyak namun pemahaman materi tentang tugas tidak didapatkan secara maksimal sehingga tumbuh rasa kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.



Maka dari itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui pembelajaran daring, tingkat kejenuhan belajar siswa dan akan dilihat seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi.